

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, DEWAN DIREKSI, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Alicya Nurmayanti¹, Yunita Kurnia Shanti²

^{1,2}Universitas Pamulang

Corresponding Author: alicyanurma@gmail.com¹

Article History

Received : 03-11-2023

Revised : 12-11-2023

Accepted : 14-11-2023

Kata Kunci: Dewan Direksi; Institusional; Kepemilikan; Kepemilikan Manajerial; Kinerja Keuangan; Ukuran Perusahaan

Keywords: Board of Directors; Company Size; Financial Performance; Institutional Ownership; Managerial Ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 50 sampel pada perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* pada tahun 2017 – 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi dan kepemilikan institusional secara simultan bersama – sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial, dewan direksi dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of managerial ownership, company size, board of directors and institutional ownership on financial performance. This type of research is quantitative with an associative approach. The research data is in the form of secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange. The sample for this study was 50 samples in the Property and Real Estate Subsector companies in 2017 – 2021. The sample selection used a purposive sampling method. The analytical method uses multiple linear regression. The results of this study indicate that managerial ownership, firm size, board of directors and institutional ownership simultaneously influence financial performance. Partially, firm size has a negative effect on financial performance. Meanwhile, managerial ownership, board of directors and institutional ownership have no effect on financial performance.

PENDAHULUAN

Kondisi dunia bisnis saat ini belum bisa dikatakan stabil sebagai akibat terjadinya penyebaran pandemi Covid – 19 serta perang Rusia – Ukraina yang berkecamuk. Seluruh pihak dunia bisnis telah mengalami dampak dari kondisi pandemi dan perang Rusia – Ukraina. Saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat menstabilkan kondisi perusahaan dan melakukan pengembangan perusahaan agar mampu mempertahankan kondisi kesehatan perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat terlihat dari bagaimana keadaan kinerja laporan keuangan suatu perusahaan (Adawiyah, 2019). Kajian Tengah Tahun *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) menyampaikan perkiraan bahwa perang Rusia vs Ukraina disinyalir berpengaruh sangat besar terhadap pemangkasan pertumbuhan ekonomi global yang menyebabkan adanya pembatasan akses gas, minyak, dan komoditas, sehingga imbasnya terjadi kenaikan harga energi, komoditas, dan pangan sehingga tidak hanya mengganggu perekonomian di wilayah Eropa Timur, tetapi juga terhadap dunia secara keseluruhan (Pratama, 2022).

Kondisi ketidakstabilan ekonomi global tersebut membuat perusahaan harus dapat mempertahankan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan baik dilihat dari segi finansial maupun non finansial dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja keuangan untuk memberikan jawaban kepada *stake holder* perusahaan. Kinerja menjadi hal yang penting yang harus perusahaan capai untuk dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Pihak yang menjalankan dan mengelola kegiatan perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan dana perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham adalah pihak manajer (Wilistyaningsih, 2022). Tujuan perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya untuk memudahkan para pemegang saham dalam menentukan bagaimana keputusan yang akan dibuat kedepannya. Berbagai cara dapat perusahaan tempuh dalam mencapai tujuan perusahaan, salah satu cara yang efektif ialah dengan memastikan sistem tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik. Tujuan dilakukannya tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk memberikan motivasi kepada para pemegang kepentingan perusahaan dan pemegang saham, seperti para dewan (*board*) dan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Ketidaksiapan perusahaan dalam menangani berbagai persoalan kondisi global yang secara mendadak dan kurangnya tata kelola perusahaan menyebabkan beberapa perusahaan mengalami kerugian yang tercatat selama periode semester I-2022. Seperti yang dicatat dalam CNBC (2022), mengatakan bahwa PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mencatatkan rugi bersih selama semester I-2022 sebesar Rp1,2 triliun. Capaian itu melonjak dari rugi bersih sepanjang semester I - 2021 tahun lalu yang mencapai Rp19,5 miliar. Selanjutnya, dikutip dalam IDN Financial (2022) PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mencatatkan penurunan beban dari Rp4,95 triliun menjadi Rp3,98 triliun pada semester I – 2022. Selain itu, berdasarkan hasil perbandingan antara laporan keuangan di tahun 2021 dengan laporan keuangan pada semester

I – 2022 menunjukkan hasil bahwa selama enam bulan LPKR tidak mengalami kenaikan dalam kinerja perusahaanya.

Pada perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) ini terlihat mengalami penurunan laba yang mencerminkan ketidaksehatan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Berbicara mengenai penurunan laba tentu tidak akan terpisahkan mengenai pembahasan tata kelola perusahaan dimana didalamnya meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan direksi yang bertugas dalam mengelola perusahaan sebagai salah satu para pemegang kepentingan perusahaan yang dapat menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, pengurus (pengelola) perusahaan, dan para pemegang saham (Rahmawati, 2017). Selain, membahas tentang struktur kepemilikan perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan peneliti juga mencoba menambahkan variabel ukuran perusahaan dimana ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai skala penentuan menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diproksikan dengan beberapa cara, salah satunya dengan total aktiva dan total penjualan.

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pihak *principals* dengan pihak *agent* sebagai hubungan antara pihak pemilik usaha dengan pihak manajemen suatu usaha (Shanti, 2020). Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pihak principal dengan pihak agent yang memiliki keterkaitan dengan kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi, kepemilikan institusional serta kinerja keuangan. Dalam meminimalisir biaya keagenan (*agency cost*), perusahaan mengambil langkah untuk melibatkan pihak manajemen perusahaan dalam kepemilikan saham yang bertujuan menyelaraskan kepentingan pihak *principal* dengan pihak *agent* dalam bentuk kepemilikan manajerial yang ikut serta menanggung keputusan dan konsekuensi yang dibuat untuk perusahaan (Sari & Titisari, 2020). Sedangkan kenyataannya pihak manajemen yang mengelola aset baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil hanya melakukan tindakan yang menguntungkan pihak manajemen saja tanpa mempertimbangkan kesejahteraan pemegang saham (Sari & Titisari, 2020). Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak institusional di perusahaan akan mendorong pengawasan lebih ketat pada pihak manajemen sehingga dapat menyelaraskan kepentingan pihak principal dengan pihak agent dan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Riyanto dalam Saragih & Sri, 2021).

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai permasalahan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Nur (2020), Sutrisno (2022) menemukan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh peneliti Erawati dan Wahyuni (2019), Nur dan Mukhzarudfa (2021) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peneliti yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Dewi dan Candradewi (2018), dan Sutrisno (2022) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan Sari

(2020), Erawati dan Wahyuni (2019), dan Rambe (2020) yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. penelitian yang dilakukan oleh Prayanthi dan Laurens (2020) menemukan hasil bahwa dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Kusumawardhany dan Shanti (2019) yang menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang meneliti pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Agatha dan Nurlaela (2020), Sutrisno (2022), dan Saragih dan Dewi (2021) mendapatkan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian Agatha dan Nurlaela (2020) juga mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan dari hasil pemaparan penelitian terdahulu dan penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu : peneliti terdahulu menggunakan sektor manufaktur, pertambangan dan perusahaan BUMN. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti akan menggunakan sektor *Property and Real Estate*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, penelitian terdahulu masih terjadi inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian mengenai kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan kepemilikan institusional. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Apakah kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. “ Tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian di tentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun dalam kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti pada penelitian ini, yaitu:

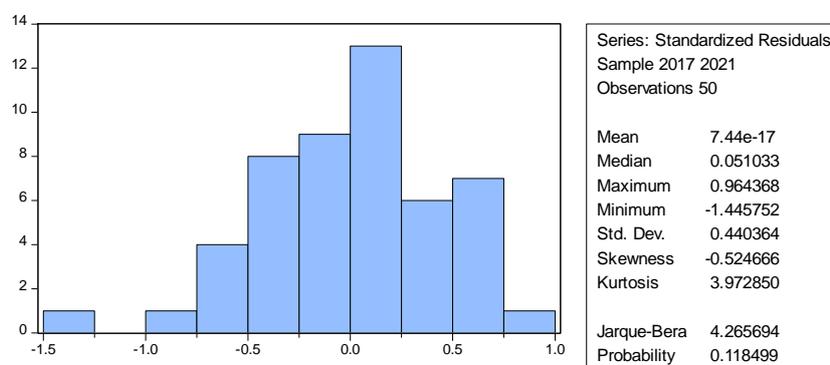
1. Perusahaan sektor *Properties and Real Estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2017 – 2021.
2. Perusahaan sektor *Properties and Real Estate* yang terdaftar di BEI secara konsisten menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut – turut selama tahun 2017 – 2021.
3. Perusahaan sektor *Properties and Real Estate* yang terdaftar di BEI menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan sektor *Properties and Real estate* yang tidak mengalami rugi selama periode 2017 – 2021.
5. Perusahaan sektor *Properties and Real estate* yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel penelitian selama periode 2017 – 2021.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program software statistik Eviews (*Econometric Views*) versi 10 dalam proses pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ghozali (2018:145) uji normalitas ialah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang dimiliki dalam penelitian dapat berdistribusi normal atau tidak normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:



Sumber: Olah data dengan Eviews 10, 2023

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.118499. Karena probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2018:71) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

| | KM | LN | DD | KI |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|
| KM | 1.000000 | -0.148388 | -0.352826 | 0.029910 |
| LN | -0.148388 | 1.000000 | 0.693133 | -0.450861 |
| DD | -0.352826 | 0.693133 | 1.000000 | -0.334340 |
| KI | 0.029910 | -0.450861 | -0.334340 | 1.000000 |

Sumber: Olah data dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen (kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan kepemilikan institusional) kurang dari 0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada ketidaksamaan varian dari residual penelitian ke penelitian lain (Ghozali, 2018:120). Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: White | | |
|--------------------------------|----------|----------------|
| F-statistic | 2.148153 | Prob. F(14,35) |
| | | Prob. Chi- |
| Obs*R-squared | 23.10760 | Square(14) |
| | | Prob. Chi- |
| Scaled explained SS | 20.21154 | Square(14) |

Sumber: Olah data dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 menunjukkan bahwa uji White, menunjukkan nilai probabilitas *Obs*R-squared* adalah 0.0585. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari nilai 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data ini.

Menurut Ghozali (2018: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Berikut hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

| | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|
| R-squared | 0.818319 | Mean dependent var |
| Adjusted R-squared | 0.752712 | S.D. dependent var |
| S.E. of regression | 0.513758 | Akaike info criterion |
| Sum squared resid | 9.502089 | Schwarz criterion |
| Log likelihood | -29.43414 | Hannan-Quinn criter. |

| | | |
|-------------------|----------|--------------------|
| F-statistic | 12.47302 | Durbin-Watson stat |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | |

Sumber: Olah data dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic untuk seluruh model sebesar 12.47302 dan nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000 < nilai signifikan 0.05. Hasil uji F tabel sebesar 2.58 dan F hitung sebesar 12.47302, F – simultan dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikan 0.05 dengan $df1 = k - 1$ atau $5 - 1 = 4$ (N1) dan $df2 = (n - k - 1)$ atau $(50 - 4 - 1) = 45$ (N2). N sebagai jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini dan k adalah jumlah variabel independen serta variabel dependen. Dengan demikian, F hitung > F tabel dan prob (F-statistic) < 0.05. $12.47302 > 2.58$ dan $0.000000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji F adalah kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 399.1164 | 92.31218 | 4.323551 | 0.0001 |
| LOG(KM) | 0.102766 | 0.150958 | 0.680762 | 0.5004 |
| LOG(LN) | -117.7148 | 26.96948 | -4.364743 | 0.0001 |
| LOG(DD) | -0.760161 | 0.572078 | -1.328771 | 0.1923 |
| LOG(KI) | 0.925548 | 1.063849 | 0.870000 | 0.3901 |

Sumber: Olah data dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel pengujian parsial diketahui bahwa:

1. Hipotesis kedua diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) pada tabel nilai probability kepemilikan manajerial sebesar $0.5004 > 0.05$ dengan t-statistic sebesar $0.680762 < 2.01410$ artinya kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil hipotesis kedua (H2) adalah kepemilikan manajerial (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak.
2. Hipotesis ketiga diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) pada tabel nilai probability kepemilikan manajerial sebesar $0.0001 < 0.05$ dengan t-statistic sebesar $-4.364743 < -2.01410$ artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil hipotesis ketiga (H3) adalah ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.
3. Hipotesis keempat diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh dewan direksi (X3) terhadap kinerja keuangan (Y) pada tabel nilai

probability kepemilikan manajerial sebesar $0.1923 > 0.05$ dengan t-statistic sebesar $-1.328771 > -2.01410$ artinya dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil hipotesis kedua (H4) adalah dewan direksi (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak.

4. Hipotesis kedua diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan institusional (X4) terhadap kinerja keuangan (Y) pada tabel nilai probability kepemilikan institusional sebesar $0.3901 > 0.05$ dengan t-statistic sebesar $0.870000 < 2.01410$ artinya kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil hipotesis kedua (H5) adalah kepemilikan institusional (X4) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi dan kepemilikan institusional bersama – sama secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peningkatan atau penurunan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya kenaikan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan.
4. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peningkatan atau penurunan jumlah dewan direksi yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peningkatan atau penurunan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi lain tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., & Nurlaela, S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *e-Jurnal Akuntansi*.
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Bussiness Review*, 79 - 99.

- Azzahra, S. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 13 - 20.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, N. A., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4774 - 4802.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, Vol. 1 NO. 2.
- Fajaryani, N. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 74 - 79.
- Fauziah, F. (2017). Kesehatan bank, kebijakan dividen dan nilai perusahaan: teori dan kajian empiris. Pustaka Horizon.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*.
- Herman, N. W. (2016). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Masuk ke Dalam Indeks LQ 45 pada Tahun 2011 - 2014). Semarang: Skripsi Unnes.
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *JRKA*, 46-49.
- Jao, R., Asri, M., Holly, A., & Rivaldi. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 1 - 18.
- Jao, R., Hamzah, D., R, A., & Mediaty. (2020). Investor Decision in Estimating the Effect of Earning Persistence, Financial Leverage, Foreign Ownership Toward Company Reputation and Company Value. *International Journal of Financial Research*, 453 - 461.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, Vol. 3:205 - 360.
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JISAMAR*.

- Lestari, T., & Mutmainah, K. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2018). *Journal of Economic Bussiness and Engineering (JEBE)*, 14 - 41.
- Lukman, A. H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *AJAR*, 64 - 85.
- Nasution, P. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Medan Area*, 23.
- Nurmala, D. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*.
- Pratama, W. P. (2022, July 9). Perang Rusia vs Ukraina Gak Kelar-kelar, Ini Dampaknya ke Perekonomian. Dipetik September 30, 2022, dari *Bisnis.com*: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220709/9/1553088/perang-rusia-vs-ukraina-gak-kelar-kelar-ini-dampaknya-ke-perekonomian>
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Effect of Board of Directors, Independent Commissioners, and Committee Audits on Financial Performance In The Beverage Sectors. *Klabat Journal of Management*, 66 - 89.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (FCF) Ddan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecobisma*, 54-64.
- Saragih, F., & Sri, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Instituional Terhadap Kinerja Keuangan. *SiNTEsa*, 703-709.
- Sari, T. D., & Titisari, K. H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwana Dewantara*, Vol. 4 NO. 1.
- Setyarini, M., Putra, A. M., & Nugraheni, R. (2021). Perubahan ukuran komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*,
- Sugeng, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 405-416.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susilo, T. (2022, August 30). Semester I, Rugi Bersih Lippo Karawaci Bengkak Jadi Rp 1,2 T. Dipetik September 2022, dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220830110351-17-367681/semester-i-rugi-bersih-lippo-karawaci-bengkak-jadi-rp-12-t>
- Sutrisno, Y. A., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1- 22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (2007). Dipetik 2023, dari ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>
- W.A, E. N., Mukhzarudfa, & Yudi. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*, 45 - 60.
- Wardati, S. D., Shofiyah, & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 1 - 10.
- Wardati, S. D., Shofiyah, & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *iE: Jurnal Inspirasi Ekonomi*.
- Wendy, T., & Harnida, M. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 38 -52.
- Wilistyaningsih, R. (2022). *JURNAL*. Dipetik 11 4, 2022, dari e - prints ums: <http://eprints.ums.ac.id/37311/5/BAB%20I.pdf>
- Yudawirawan, M. Y., Yanuar, Y., & Hamdy, S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Transfer Hubungan Istimewa Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1-10.
- Zamzzamzaluly, & Wildan. (2022, October 25). Dampak Perang Rusia-Ukraina terhadap Ekonomi Global. (D. M. Yuwono, Pewawancara)
- Hapsari, L. C. (2013). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Markowitz Untuk Saham LQ-45 Periode 2008-2012. *Jurnal Manajemen*.

- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-dasar teori Portofolio dan Analisi Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mukodim, S. (2012). Pembentukan Portofolio Saham dengan Model Indeks Tunggal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal manajemen*.
- Rahayu, S. B. (2014). Analisis Pembentukan Portofolio Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal Untuk pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Syahyunan, S. d. (2013). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham dengan Model Indeks Tunggal (Studi pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen*.